

Bimbingan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keuangan Buku Kas Pada UMKM Dhiandra Brownies di Malang

Vipkas Al Hadid Firdaus¹, Bagas Satya Dian Nugraha², Galih Putra Riatma³, Ane Fany Novitasari*⁴, Fullchis Nurtjahjani⁵, Banni Satria Andoko⁶

^{1,2,6}Jurusan Teknologi Informasi, ³Jurusan Teknik Elektro, ^{4,5}Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
Jl. Soekarno Hatta 9 Malang 65141; telp/fax: 0341-404424/0341-404420
e-mail: ¹vipkas@polinema.ac.id, ²bagasnugraha@polinema.ac.id, ³griatma@polinema.ac.id, ⁴anefany@polinema.ac.id, ⁵fullchis@polinema.ac.id, ⁶ando@polinema.ac.id

Abstrak

UMKM memainkan fungsi fundamental dalam ekonomi nasional dikarenakan turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional serta peningkatan daya serap tenaga kerja. Seiring perkembangan teknologi, UMKM pun mulai memasuki era transformasi digital. Adaptasi terhadap teknologi tidak hanya terbatas pada pemasaran, tetapi juga merambah aspek pencatatan keuangan yang mengalami pergeseran dari sistem tradisional ke digital. Digitalisasi dalam pembuatan laporan keuangan merupakan upaya strategis untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Salah satu UMKM di Kota Malang yang masih melakukan pencatatan keuangan secara manual adalah UMKM Dhiandra Brownies. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital kepada pemilik dan karyawan UMKM Dhiandra Brownies. Metode yang digunakan meliputi ceramah, tutorial, diskusi, dan latihan. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa peserta pelatihan menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi. Mereka mampu mengoperasikan fitur dasar aplikasi BukuKas seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan harian dan bulanan, serta pengelompokan transaksi. Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan keterampilan digital peserta. Pemilik UMKM menyatakan bahwa penggunaan aplikasi sangat membantu dalam menghemat waktu pencatatan, meningkatkan akurasi, dan mempermudah pengelolaan laporan keuangan. Kegiatan ini juga mendorong komitmen dari peserta untuk menggunakan aplikasi secara rutin dalam aktivitas bisnis harian.

Kata kunci—Aplikasi Keuangan, Buku Kas, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis dalam menopang perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, UMKM mencakup sekitar 99% dari total unit usaha di Indonesia, berkontribusi sebesar 60,51% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta menyerap hampir 97% dari total tenaga kerja nasional. Kontribusi besar ini menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM memiliki dampak signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan [1]

Seiring perkembangan zaman dan pesatnya transformasi digital, UMKM mulai terdorong untuk beradaptasi dengan teknologi. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat bahwa hingga Februari 2021, terdapat lebih dari 12 juta UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital dalam bentuk e-commerce, dan jumlah ini meningkat menjadi lebih dari 20 juta pada awal 2023. Namun, angka tersebut masih mencerminkan kurang dari 35% dari total 64

juta pelaku UMKM di Indonesia [2]. Ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM masih belum memanfaatkan teknologi secara optimal, termasuk dalam aspek manajemen keuangan.

Salah satu bentuk transformasi digital yang krusial dalam UMKM adalah digitalisasi laporan keuangan. Sistem pencatatan manual yang umum digunakan masih menyulitkan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. digitalisasi laporan keuangan mampu meningkatkan efisiensi operasional, akuntabilitas, dan transparansi keuangan, serta membuka akses terhadap berbagai sumber pendanaan formal [3]. Selain itu, laporan keuangan yang terstruktur dan terdigitalisasi dapat menjadi acuan penting dalam analisis bisnis dan perencanaan strategis ke depan [4].

Kendati demikian, data dari SMesta Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa sebanyak 77,5% UMKM di Indonesia masih belum memiliki laporan keuangan yang memadai [5]. Hal ini menyebabkan lemahnya kemampuan pelaku usaha dalam memonitor arus kas, mengetahui laba rugi, dan membuat keputusan berbasis data. Banyak

pelaku UMKM beranggapan bahwa akuntansi merupakan hal yang kompleks, memerlukan keahlian khusus, serta perangkat yang mahal [6]. Padahal, laporan keuangan memiliki fungsi strategis dalam pengambilan keputusan terkait pembiayaan, penetapan harga, pengembangan produk, dan strategi pemasaran.

UMKM Dhiandra Brownies, yang telah beroperasi sejak tahun 2020 dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 0303220008858, merupakan salah satu pelaku usaha mikro di Kota Malang yang bergerak di bidang produksi brownies, cake, dan cookies. Meski telah berjalan lebih dari tiga tahun, sistem pencatatan keuangan yang digunakan masih bersifat manual menggunakan buku tulis. Praktik ini menyebabkan keterbatasan dalam pelaporan keuangan yang akurat serta menyulitkan proses analisis data keuangan. Selain itu, pengelola UMKM masih memiliki keterbatasan dalam literasi digital keuangan dan menganggap bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan membutuhkan perangkat canggih serta keahlian teknis yang sulit dipelajari.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk memberikan bimbingan dan pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana namun efektif kepada pelaku UMKM, termasuk Dhiandra Brownies. Adopsi teknologi melalui aplikasi keuangan seperti BukuKas, Catatan Keuangan Harian, atau aplikasi serupa, terbukti mampu meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, dan melakukan analisis laba-rugi secara otomatis [7]. Pelatihan ini tidak hanya mendorong efisiensi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam mengelola bisnis secara profesional [8]

Literasi digital keuangan menjadi salah satu kunci sukses adaptasi UMKM terhadap era industri 4.0. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa digital financial literacy memiliki korelasi positif terhadap ketahanan usaha, pertumbuhan omzet, dan daya saing UMKM di pasar modern [9,10]. Selain itu, pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi keuangan menunjukkan kecenderungan lebih tinggi dalam mengakses layanan keuangan formal seperti pinjaman usaha dan perencanaan investasi [11]

Dengan demikian, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendorong transformasi digital UMKM melalui edukasi dan pendampingan penggunaan aplikasi keuangan yang praktis. Ini juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) poin ke-8, yakni

meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan melalui penciptaan lapangan kerja yang produktif.

2. METODE

Sasaran dalam kegiatan ini adalah pemilik dan karyawan Dhiandra Brownies. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi serta latihan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ceramah
Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan informasi tentang aplikasi yang akan digunakan untuk pencatatan keuangan bisnis.
- b. Tutorial
Peserta pelatihan dipandu untuk mengakses beberapa fitur pada aplikasi pencatatan keuangan Buku Kas.
- c. Diskusi
Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya apabila terdapat kendala pada proses penggunaan aplikasi
- d. Latihan
Kegiatan pembinaan ini dilakukan untuk membina serta melatih pengelola UMKM Dhiandra Brownies dalam menganalisa transaksi-transaksi secara nyata hingga proses penyusunan laporan keuangan. Mitra UMKM diberikan latihan soal dan diberi kesempatan untuk menginput data yang telah diberikan ke dalam aplikasi tersebut dan diadakan sesi diskusi terkait kesulitan ketika menggunakan aplikasi.

Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini yaitu ketika mitra UMKM dapat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pada kegiatan bisnisnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 25 Mei 2025. Kegiatan berlangsung secara luring di lokasi produksi UMKM Dhiandra Brownies yang beralamat di Jalan Mayjen Panjaitan No. 20 A, Kota Malang. Pemilihan lokasi ini bertujuan agar peserta, yaitu pemilik dan karyawan, merasa lebih nyaman dan tidak meninggalkan kegiatan operasional usahanya. Suasana pelatihan berlangsung kondusif, dengan partisipasi aktif dari seluruh peserta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengacu pada metode partisipatif yang melibatkan

teknik ceramah, tutorial, diskusi, dan latihan langsung. Kegiatan diawali dengan sesi ceramah singkat yang membahas pentingnya pencatatan keuangan dalam keberlangsungan UMKM, disertai pemaparan manfaat penggunaan aplikasi BukuKas sebagai solusi praktis dan modern.

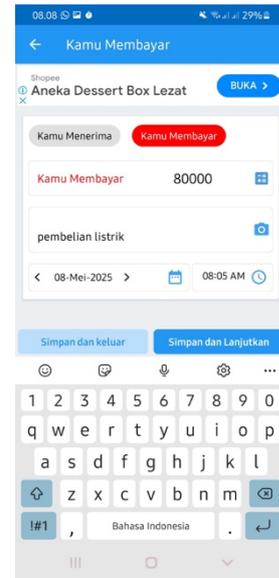


Gambar 1. Materi Ceramah



Gambar 2. Sesi ceramah

Selanjutnya dilakukan tutorial langsung terkait instalasi aplikasi BukuKas, pembuatan akun, serta pengenalan fitur-fitur utama seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pembuatan laporan keuangan harian dan bulanan, serta pengelompokan transaksi berdasarkan kategori. Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langkah-langkah tersebut menggunakan perangkat gawai masing-masing.



Gambar 3. Tampilan aplikasi buku kas

Sesi diskusi dimanfaatkan untuk menampung kendala dan pertanyaan dari peserta. Diskusi berlangsung interaktif, terutama saat membahas bagaimana aplikasi ini dapat diintegrasikan dengan aktivitas harian produksi dan penjualan. Banyak pertanyaan muncul seputar cara mencatat transaksi tunai vs non-tunai serta penyesuaian untuk mencatat utang piutang pelanggan.



Gambar 4. Sesi diskusi

Sesi terakhir berupa latihan mandiri dengan studi kasus sederhana yang menggambarkan transaksi harian Dhiandra Brownies. Peserta diminta mencatat transaksi tersebut menggunakan aplikasi BukuKas, dan hasilnya kemudian didiskusikan bersama untuk memastikan pemahaman yang benar.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung dan sesi umpan balik secara tertulis. Hasil survei kepuasan mitra disajikan pada gambar berikut

Tabel 1. Hasil Survei Kepuasan

Aspek Penilaian	Sangat Puas	Puas	Cukup	Tidak puas	Sangat Tidak Puas
Kesesuaian materi dengan kebutuhan usaha	70%	30%	0%	0%	0%
Cara penyampaian narasumber	60%	35%	5%	0%	0%
Kejelasan materi dan instruksi penggunaan aplikasi	65%	30%	5%	0%	0%
Manfaat pelatihan terhadap peningkatan literasi keuangan	75%	25%	0%	0%	0%
Kesiapan menggunakan aplikasi secara rutin	55%	40%	5%	0%	0%

Sumber: Data diolah (2025)

Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta menyatakan sangat puas dengan kesesuaian materi (70%) dan manfaat pelatihan (75%). Sebanyak 95% peserta menilai penyampaian narasumber jelas dan mudah dipahami, serta lebih dari 90% menyatakan siap menggunakan aplikasi secara rutin dalam aktivitas bisnis harian., peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terutama karena materi bersifat aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan riil usaha mereka. Pemilik UMKM menyatakan bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru dalam pengelolaan keuangan dan mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual di buku tulis.

Sebagian besar peserta mampu mengikuti tutorial dengan baik, meskipun beberapa memerlukan pendampingan lebih intensif karena belum terbiasa menggunakan aplikasi digital. Namun, setelah sesi latihan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan fitur utama aplikasi BukuKas.

Sebagai tindak lanjut, peserta menyampaikan komitmen untuk mulai menggunakan aplikasi BukuKas secara rutin, dan meminta adanya pendampingan lanjutan secara berkala untuk membantu proses adaptasi. Untuk memfasilitasi hal tersebut dibentuk grup komunikasi antara tim PPM dan UMKM untuk memantau progres penggunaan

aplikasi, sebagai komitmen menjaga konsistensi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan digital pelaku UMKM.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di UMKM Dhiandra Brownies dalam bentuk ceramah, tutorial, diskusi, dan latihan terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan digital mitra. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini mampu membangun kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan serta menghilangkan anggapan bahwa pencatatan digital sulit dilakukan. Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi, mulai dari pemahaman dasar fungsi laporan keuangan hingga praktik langsung menggunakan aplikasi BukuKas.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta telah mampu memahami dan mengoperasikan fitur utama aplikasi BukuKas, termasuk pencatatan transaksi harian, pengelompokan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini berhasil membuka wawasan baru bagi pemilik dan karyawan UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih sistematis, akurat, dan efisien. Komitmen peserta untuk menggunakan aplikasi secara rutin menjadi indikator keberhasilan kegiatan dalam membentuk perubahan perilaku dan peningkatan kapasitas manajerial pelaku UMKM.

5. SARAN

Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak berkelanjutan, disarankan agar UMKM Dhiandra Brownies secara konsisten mengimplementasikan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi BukuKas dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Evaluasi rutin terhadap laporan keuangan juga perlu dilakukan agar pemilik usaha dapat menganalisis performa bisnis dan merancang strategi pengembangan yang tepat. Tim PPM akan melakukan monitoring bulanan terhadap penggunaan

aplikasi BukuKas oleh mitra melalui komunikasi secara daring sebagai bentuk tindak lanjut.

Diperlukan pendampingan lanjutan secara berkala untuk memastikan adaptasi yang berkelanjutan serta membantu peserta mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul selama penggunaan aplikasi. Institusi pendidikan tinggi juga dapat menjalin kolaborasi jangka panjang dalam bentuk klinik bisnis atau program mentoring UMKM untuk penguatan kapasitas pelaku usaha di bidang akuntansi, pemasaran digital, maupun legalitas usaha.

Lebih lanjut, dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga terkait sangat diperlukan, terutama dalam hal penyediaan pelatihan literasi keuangan secara lebih luas, serta fasilitasi digitalisasi UMKM secara menyeluruh. Dengan sinergi antara pelaku usaha, akademisi, dan pemerintah, UMKM seperti Dhiandra Brownies dapat tumbuh lebih profesional, kompetitif, dan berkelanjutan di era digital saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PPM mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang yang telah memberi dukungan moral dan dana melalui program Dana Hibah Pengabdian masyarakat DIPA.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Perekonomian KKB, 2022, Laporan Perkembangan UMKM di Indonesia.
- [2] Hariyanti, S. and Kristanti, D., 2024, Digital transformation in MSMEs: An overview of challenges and opportunities in adopting digital technology. *Jurnal Manajemen Bisnis, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), pp.37-46.
- [3] Ringan, A.Y., Paluala, K. and Sianturi, M.G., 2025, Digital Transformation in Accounting: Strategies to Enhance the Adoption of Technology-Based Record-Keeping Systems by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 5(2), pp.936-951.
- [4] Sivaiah, P. and Vinodan, A., 2025, Digitalization in stages: advancing sustainability reporting in SMEs through a maturity-based adoption model. *Journal of Global Responsibility*, pp.1-43.
- [5] Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2022, Survei Nasional UMKM dan Pencatatan Keuangan.
- [6] Setiyawati, Y. and Hermawan, S., 2018, Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), pp.161-204.
- [7] Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H. and Kurnianti, I., 2023, Peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pada umkm di banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), pp.23-32.
- [8] Damayanti, M., Putra, P., Khoiriyah, U. and Widyowati, D.D., 2024, Digital Financial Bookkeeping Training for MSME Entrepreneurs. *Entrepreneurship and Community Development*, 2(1), pp.31-40.
- [9] Iriandy, A., Masyita, D., Kristanti, F.T., Anwar, M., Nidar, S.R. and Salsabila, T.R., 2025, Financial Technology Adoption by Micro-entrepreneurs: Adding Financial Literacy Skills Will Improve MSME Performance. In *Data-Driven Decision Making for Sustainable Business Growth* (pp. 47-56). Cham: Springer Nature Switzerland.
- [10] Al-Shami, S.A., Damayanti, R., Adil, H. and Farhi, F., 2024, Financial and digital financial literacy through social media use towards financial inclusion among batik small enterprises in Indonesia. *Heliyon*, 10(15).
- [11] Sari, B.P., Rimbano, D., Marselino, B., Sandy, C.A. and Hairum, R.R., 2022, Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), pp.2840-2849.